

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilakukan mulai Maret 2017 – Februari 2018 dengan mengunduh data laporan keuangan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dengan mengunduh www.idx.co.id dan objek penelitian adalah PT. Kalbe Farma, Tbk selama tahun 2013 sampai dengan 2016.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif, yang mengukur seberapa baik Kinerja Keuangan perusahaan pada PT. Kalbe Farma, Tbk dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas, profitabilitas dan analisis Du pont.

C. Definisi dan Oprasionalisasi Variabel

1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2014), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y).

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel independen/bebas dalam penelitian ini yaitu rasio solvabilitas (X1) dan rasio profitabilitas (X2). Variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan pada PT. Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di BEI periode 2010-2016 (Y).

2. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel digunakan untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel serta untuk membatasi pembahasan.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2012). Variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan pada PT. Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di BEI dengan metode Du pont tahun 2013-2016.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2012). Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan 2 rasio keuangan yaitu :

- 1) Rasio Solvabilitas dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*
- 2) Rasio Profitabilitas dengan *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* .

D. Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari rasio solvabilitas dan profitabilitas. Berikut skala pengukuran dengan menggunakan skala rasio disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

TABEL 3.1
SKALA PENGUKURAN VARIABEL

No.	Jenis Variabel	Skala	Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan	Rasio	
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$
3.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Rasio	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$
4.	<i>Net Profit Margin</i>	Rasio	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Penjualan}} \times 100$
5.	<i>Return on Asset</i>	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$
6.	<i>Return on Equity</i>	Rasio	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Total Modal}} \times 100$

Sumber : Kasmir 2012

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2013), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Selain teknik pengumpulan data yang harus tepat, alat pengumpulan data juga harus baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data arsip/dokumen yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2014), sumber primer adalah data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak di peroleh secara langsung oleh peneliti melainkan melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk selama tahun 2013-2016 yang diakses melalui situs resmi IDX (www.idx.co.id).

F. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan skala pengukuran yang digunakan yaitu analisis rasio solvabilitas, profitabilitas dan analisis du pont.

1. Analisis rasio keuangan

a. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini diproksikan dengan:

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio yaitu rasio hutang dengan total aktiva yang bisa disebut rasio hutang, mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\textit{Total Hutang}}{\textit{Total Aktiva}} \times 100$$

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio yaitu perbandingan antara jumlah hutang lancar dan hutang jangka pendek terhadap modal sendiri (total equitas).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100$$

b. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio yang diprosikan adalah:

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

b) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan jumlah aktiva.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

c) *Return on Equity* (ROE)

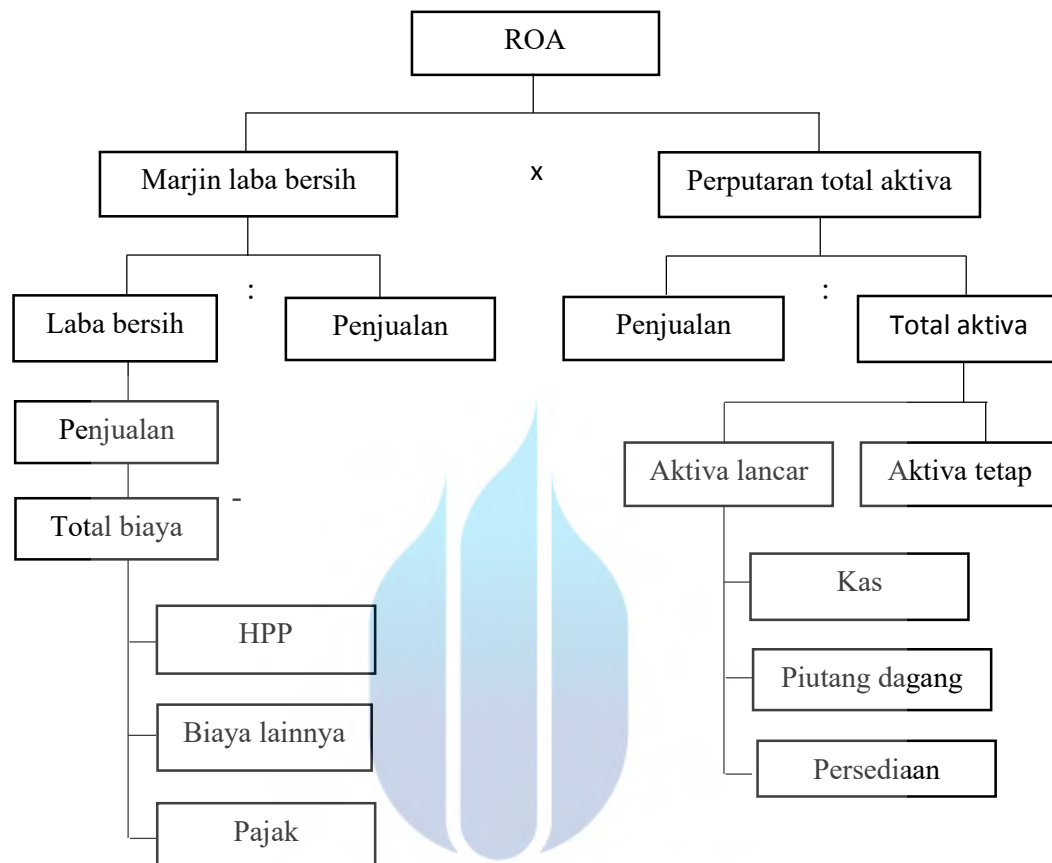
Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

2. Analisis Du Pont:

Analisis du pont merupakan pendekatan terpadu terhadap analisis rasio keuangan. Pendekatan du pont menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisis mengurai hubungan bagian-bagian dari laporan keuangan. ROA pengembalian atas aktiva, dan aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditur sebagai penanam modal. Dan hasil tingkat pengembalian aktiva (ROA), yaitu rasio perputaran aktiva dikalikan dengan margin laba penjualan, Sofyan Safri (2010).





UNIVERSITAS
GAMBAR 3.1
BAGAN DU PONT
 MERCU BUANA